

## Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dalam Peningkatan Keberlanjutan Usaha dengan Digitalisasi pada kelompok pembudidaya Ikan

I Nyoman Sutapa<sup>1\*</sup>, N. Paramananda<sup>2</sup>, Anak Agung Sandatya Widhiyanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

<sup>3</sup> ITB STIKOM Bali, Denpasar, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [nymсутapa@warmadewa.ac.id](mailto:nymсутapa@warmadewa.ac.id)

### Abstract

*The Community Empowerment Program conducted at the Mina Arsa fish farming group aimed to enhance the partners' capacity in three main areas: accounting, management, and information systems. The activities included training on cost accounting for innovation, digital marketing strategies, and website development as an information medium. The partners demonstrated excellent engagement, showing enthusiasm and active participation in discussions and Q&A sessions, which contributed to the program's success. Evaluation results indicate a significant improvement in the partners' understanding of the topics covered. The application of the provided materials successfully addressed various issues faced by the partners, with positive progress in implementing cost accounting systems, digital marketing strategies, and website development. The program successfully enhanced the partners' overall capacity. However, some challenges in system implementation and resource limitations highlight the need for ongoing support and monitoring. It is recommended to continue with advanced training, improve monitoring mechanisms, and explore opportunities for program expansion to other groups in need of similar assistance.*

**Keywords:** Accounting; Digital Marketing; Website Development; Fish Farming Group

### Abstrak

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di kelompok pembudidaya ikan Mina Arsa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra dalam tiga bidang utama: akuntansi, manajemen, dan sistem informasi. Kegiatan ini meliputi penyuluhan mengenai pencatatan biaya inovasi, strategi pemasaran digital, dan pengembangan website sebagai media informasi. Mitra menunjukkan keterlibatan yang sangat baik, dengan antusiasme dan partisipasi aktif dalam diskusi serta sesi tanya jawab yang mendukung pencapaian hasil program. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mitra mengenai topik yang dibahas. Penerapan materi yang diberikan berhasil mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi, dengan kemajuan positif dalam implementasi sistem pencatatan biaya, strategi pemasaran digital, dan pengembangan website. Program ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra secara keseluruhan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan sistem dan keterbatasan sumber daya, menunjukkan perlunya dukungan dan pemantauan berkelanjutan. Disarankan untuk melanjutkan pelatihan lanjutan, meningkatkan mekanisme pemantauan, dan mengeksplorasi peluang ekspansi program ke kelompok lain yang memerlukan bantuan serupa.

**Kata Kunci:** Akuntansi; Pemasaran Digital; Pengembangan Website; Kelompok Pembudidaya Ikan

Accepted: 2024-09-04

Published: 2024-10-21

## PENDAHULUAN

Perikanan budidaya merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Bali, khususnya dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini menghadapi tantangan besar, terutama terlihat dari penurunan nilai produksi perikanan budidaya di kolam air tenang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nilai Produksi Perikanan Budidaya - Kolam Air Tenang mengalami penurunan pada tahun 2021. Data nilai penurunan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Nilai Produksi Perikanan Budidaya - Kolam Air Tenang (ribu rupiah) (Rp)

Tahun	Nilai
2017	128,630,819
2018	407,887,651
2019	162,078,236
2020	167,142,232
2021	136,367,117

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan data penurunan tersebut salah satu Solusi yang dapat dilakukan oleh pembudidaya adalah melakukan inovasi berkelanjutan namun, ada beberapa tantangan terkait inovasi keberlanjutan seperti kendala kelembagaan, penegakan kerangka peraturan yang terbatas dan kurangnya koordinasi antara badan-badan pemerintah (Beltrán-Lugo et al., 2023). Akses terbatas ke modal di tingkat pertanian menyebabkan salah pengelolaan kolam dan penggunaan input berkualitas rendah, menghambat intensifikasi berkelanjutan (Buallay, 2022). Selain itu, lambatnya penyerapan teknologi inovatif dan praktik manajemen terbaik di kalangan petani ikan menyoroti kesenjangan dalam keterampilan teknis yang diperlukan untuk inovasi keberlanjutan (Carballeira Braña et al., 2021). Untuk mengatasi tantangan ini, mempromosikan prinsip-prinsip ekologi untuk pengelolaan kolam, memfasilitasi pembelajaran melalui materi penyuluhan, dan mendorong inisiatif multi-pemangku kepentingan adalah langkah penting untuk mencapai inovasi berkelanjutan dalam akuakultur (Joffre et al., 2018; Khanchel et al., 2023)

Mina Arsa merupakan kelompok pembudidaya ikan yang berlokasi di Br banda, desa Blahbatuh, Kabupaten Gianyar yang dibentuk pada tanggal 1 (satu) Juni 2016 (dua ribu enam belas) dengan pendirian akta notaris nomor 27 dengan pengesahan pendirian Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-0060891.AH.01.07 tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang diketuai oleh I Wayan Kenik dan beranggotakan 13 (tiga belas) orang dengan rincian nama terlampir pada lampiran. hasil Analisa situasi maka dapat disimpulkan Aktivitas yang dilakukan Mina Arsa adalah melakukan pembudidayaan ikan seperti ikan Lele, Gurami, Patin, Mujair, dan udang. Selain melakukan pembudidayaan Mina Arsa juga menjual hasil dari budidaya ikan tersebut. Pada setiap anggota memiliki tambaknya masing masing dan Mina Arsa sebagai wadah untuk berbagi informasi dan setiap anggota saling membantu satu sama lain untuk memenuhi permintaan akan ikan. Untuk memenuhi kebutuhan kelompok Mina Arsa memiliki uang bersama, uang tersebut akan digunakan untuk konsumsi rapat, surat menyurat dan kebersihan kantor dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan ketua kelompok I Wayan Kenik (2024) maka dapat disimpulkan kegiatan yang akan dilakukan pada Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2024 yang beranggotakan dari 3 (tiga) bidang ilmu yang berbeda yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Sistem Informasi yang beranggotakan dari 3 (tiga) dosen dan 4 (empat) mahasiswa aktif. mina arsa telah melakukan inovasi melalui pelatihan dan percobaan dari mengganti pakan ikan dengan bahan yang lebih mudah didapat dan memiliki hasil yang lebih baik. Mina arsa juga memperbaharui Teknik pemberian pakan ikan dengan menggunakan teknologi yang berkerjasama dengan pihak lain sehingga dalam pemberian makan diharapkan nantinya bisa lebih mudah. Kelompok pengabdian akan membantu penerapan inovasi yang sudah dilakukan pada kelompok pembudidaya ikan dengan tujuan agar usaha kelompok ini dapat berkelanjutan.

Pada Program Kemitraan Masyarakat tahun 2023 ini bertujuan membentuk atau mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial serta hasil atau output kegiatan ini akan digunakan untuk kepentingan Tri Dharma Perguruan tinggi salah satunya adalah pengajaran, kepentingan lainnya adalah untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama untuk

Perguruan Tinggi atau disingkat IKU. IKU yang dimaksud adalah IKU nomor 2 (dua) mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, IKU nomor 3 (tiga) Dosen berkegiatan di luar kampus, IKU no 5 (lima) Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Tahapan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra dimulai dari Analisa situasi, merumuskan masalah, mengajukan beberapa solusi, merancang program, pelaksanaan program, evaluasi program dan tahapan pelaporan.

Mitra pengabdian adalah kelompok pembudidaya ikan yang dinamai dengan nama Mina Arsa dengan pendirian akta notaris nomor 27 dengan pengesahan pendirian Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-0060891.AH.01.07 tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang diketuai oleh I Wayan Kenik dan beranggotakan 13 (tiga belas) orang. Tabel 2 dan gambar 1 akan memeberikan informasi secara ringkas mengenai Gambaran umum, daftar nama dan anggota mitra.

**Tabel 2.** Daftar Nama Ketua dan Anggota Mina Arsa

Nomor	Nama	Sebagai
1	I Wayan Kenik	Ketua
2	I Made Sutrajaya	Anggota
3	Komang Ekayana	Anggota
4	I Wayan Kuasa Diputra	Anggota
5	I Wayan Didik Arianta	Anggota
6	I Made Sukadana	Anggota
7	I Ketut Nyarikan	Anggota
8	I Ketut Suliasta	Anggota
9	Agus Kurniawan	Anggota
10	I Nyoman Tunggal	Anggota
11	I Putu Manir Astrawan	Anggota
12	I Wayan Suanjaya	Anggota
13	Wayan Sujana	Anggota
14	Nyoman Lawe Wijaya	Anggota

Sumber : Akte Pendirian Kelompok No 045/2851/Bkd. IV/BKPI/2016



**Gambar 1.** Gambaran Umum Mitra Pengabdian

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam konteks pengabdian masyarakat akan dibagi menjadi tiga kategori utama, masing-masing sesuai dengan bidang ilmu kelompok pengabdian:

akuntansi, manajemen, dan sistem informasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai permasalahan di masing-masing bidang;

1. Mitra menghadapi tantangan dalam pencatatan biaya penelitian dan pengukuran kinerja keberlanjutan. Kesulitan ini muncul karena kurangnya sistem pencatatan yang terstruktur dan mekanisme evaluasi kinerja yang efektif. Bidang ilmu Akuntansi akan membantu mitra melakukan inovasi berkelanjutan dengan mempersiapkan pencatatan biaya penelitian dan pengukuran kinerja dalam penerapan keberlanjutan.
2. Mitra belum mengoptimalkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas pemasaran. Hal ini menyebabkan produk atau layanan mitra kurang dikenal di pasar digital. Bidang ilmu manajemen akan membantu mitra meningkatkan inovasi dari sisi pemasaran. Pemasaran akan dilakukan dengan pemasaran digital
3. Mitra tidak memanfaatkan website sebagai media informasi yang efektif. Kendala ini menghalangi akses informasi yang luas dan interaksi yang optimal dengan pelanggan. Bidang ilmu Sistem Informasi akan membantuk mitra untuk meningkatkan media informasi yang sudah dimiliki dengan penerapan website sebagai media informasi.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra sesuai dengan permasalahan prioritas adalah sebagai berikut

1. Workshop Literasi keuangan dan pencatatan biaya inovasi untuk tujuan keberlanjutan. Pengenalan catatan keuangan memainkan peran penting dalam mendorong inovasi berkelanjutan dalam organisasi (Laso et al., 2022). Penelitian telah menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik keuangan sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan memiliki dampak positif yang signifikan pada keberlanjutannya (Maletič et al., 2021) dengan menerapkan keberlanjutan maka akan meningkatkan aktivitas ekowisata (Obiero et al., 2019). Selain itu, literasi keuangan diidentifikasi sebagai sumber daya penting untuk memandu keputusan keuangan dan mempengaruhi inovasi dan kemampuan beradaptasi dalam bisnis (Putri et al., 2019). Selain itu, alat keberlanjutan seperti inovasi hijau dan pelaporan ESG telah ditemukan secara positif mempengaruhi kinerja keuangan, menyoroti keterkaitan antara praktik keuangan, inisiatif keberlanjutan, dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan (Schaltegger et al., 2017). Oleh karena itu, memelihara catatan keuangan yang akurat tidak hanya mendukung inovasi berkelanjutan tetapi juga berkontribusi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan hasil keberlanjutan jangka panjang dalam perusahaan.
2. Workshop cara melakukan pemasaran digital dengan memanfaatkan website dan sosial media. Pemasaran digital memainkan peran penting dalam mempromosikan inovasi berkelanjutan dengan memfasilitasi komunikasi dua arah antara organisasi dan konsumen (Sutapa et al., 2023). Adopsi alat dan teknologi digital oleh bisnis di seluruh dunia memiliki dampak signifikan dalam mempromosikan inovasi hijau dan keberlanjutan (Travassos Rosário et al., 2023). UKM dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas mereka melalui penerapan strategi pemasaran digital yang efektif, yang membantu dalam mengidentifikasi, melibatkan, dan mempertahankan hubungan konsumen (W. Padfield et al., 2023). Secara keseluruhan, pemasaran digital tidak hanya memungkinkan komunikasi praktik berkelanjutan tetapi juga mendorong inovasi menuju solusi yang lebih ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial.
3. Workshop pembuatan website Profile usaha dengan menggunakan tools sederhana. Profil perusahaan digital membantu mempromosikan perusahaan dan produknya tanpa menggunakan kertas, yang dapat menghemat uang untuk biaya promosi. Ini memungkinkan terciptanya pasar yang lebih luas dengan membuat informasi perusahaan dapat diakses oleh lebih banyak orang secara online (Wang et al., 2023)

## METODE

Metode dan tahapan untuk menerapkan Solusi dari permasalahan yang ada yaitu masalah dibidang Pencatatan keuangan, manajemen dan Informasi adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Workshop Literasi keuangan dan pencatatan biaya inovasi untuk tujuan keberlanjutan.
  - a. Mengumpulkan anggota mitra baik ketua dan setiap anggota.
  - b. Memberikan materi workshop oleh narasumber atau anggota sesuai bidang ilmu tentang Literasi keuangan dan pencatatan biaya inovasi untuk tujuan keberlanjutan.
  - c. Pendampingan penyusunan biaya inovasi
  - d. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan memberikan tes evaluasi
2. Tahapan workshop cara melakukan pemasaran digital dengan memanfaatkan website dan sosial media.
  - a. Mengumpulkan anggota mitra baik ketua dan setiap anggota
  - b. Memberikan materi oleh narasumber atau anggota sesuai bidang ilmu tentang pemasaran digital menggunakan media website dan sosial media
  - c. Pendampingan dalam pembuatan konten media pemasaran berbasis digital
  - d. Melakukan evaluasi dengan memberi tes sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan untuk mengevaluasi pemahaman mitra tentang materi yang diberikan
3. Tahapan workshop pembuatan website Profile usaha dengan menggunakan tools sederhana
  - a. Mengumpulkan anggota mitra baik ketua dan setiap anggota.
  - b. Memberikan materi oleh narasumber atau anggota sesuai bidang ilmu tentang pembuatan website Profile usaha dengan menggunakan tools sederhana seperti google site
  - c. Melakukan evaluasi dengan memberi tes sebelum pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan untuk mengevaluasi pemahaman mitra tentang materi yang diberikan

Partisipasi mitra sangat penting dalam program pengabdian karena program tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Mitra dapat berpartisipasi dalam berbagai aspek, seperti dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Berikut adalah partisipasi mitra dalam program ini.

1. Penentuan permasalahan yang akan ditangani  
Agar program dapat diarahkan pada kebutuhan dan masalah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka mitra langsung terlibat dalam penentuan masalah. Masalah mitra telah diuraikan berdasarkan hasil wawancara langsung oleh mitra.
2. Penyediaan data dan informasi  
Mitra terlibat dalam penyediaan data dan informasi seperti data aktivitas bisnis meliputi penjualan, pembelian, siklus operasi dan lain sebagainya yang menjadi dasar perencanaan dan evaluasi program.
3. Pelaksanaan kegiatan  
Mitra membantu pada saat pelaksanaan kegiatan seperti menyediakan tempat dan waktu sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik
4. Evaluasi program  
Mitra memberikan masukan dan saran untuk evaluasi pelaksanaan program.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan akan dilakukan menjadi beberapa evaluasi diantaranya sebagai berikut

1. Evaluasi tujuan program

Akan dilakukan evaluasi apakah tujuan program pengabdian ini sudah tercapai dengan melihat

- a. Apakah artikel telah terbit jurnal?
  - b. Apakah dalam kegiatan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik?
  - c. Apakah ada peningkatan perekonomian mitra setelah dilakukan program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini?
2. Evaluasi Pelaksanaan kegiatan  
Mitra akan dilibatkan untuk menilai pelaksanaan kegiatan ini apakah sudah berjalan secara baik atau tidak dengan beberapa indikator sebagai berikut
    - a. Materi tersampaikan dengan baik
    - b. Penjelasan oleh pemateri mudah dipahami
    - c. Investasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra
  3. Evaluasi keterlibatan mitra  
Mitra akan dievaluasi apakah sudah mengikuti kegiatan ini dengan cara memberikan tes sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan. Mitra yang mengikuti kegiatan ini dengan baik akan paham dengan materi yang disampaikan sehingga akan terlihat peningkatan hasil tes yang dilakukan.
  4. Evaluasi dampak program  
Dalam evaluasi ini akan dilihat perubahan atau perbaikan yang telah terjadi kepada mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di kelompok pembudidaya ikan Mina Arsa telah mencapai beberapa hasil yang signifikan dalam tiga bidang utama: akuntansi, manajemen, dan sistem informasi. Penyuluhan disampaikan langsung oleh tim pengabdian, yang rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pemateri penyuluhan

No	Nama	Kepakaran	Materi Penyuluhan
1	I Nyoman Sutapa S.E.,M.Si	Akuntansi	Literasi keuangan dan pencatatan biaya inovasi untuk tujuan keberlanjutan
2	N. Paramananda, SE., MM	Manajemen	cara melakukan pemasaran digital dengan memanfaatkan website dan sosial media
3	Anak Agung Sandatya Widhiyanti, S.Kom., M.Kom	Sistem Informasi	pembuatan website Profile usaha dengan menggunakan tools sederhana

Sumber : Data diolah. 2024

Materi penyuluhan disampaikan langsung di lokasi mitra, yaitu di Mina Arsa, dan dihadiri oleh ketua kelompok serta beberapa anggota. Proses penyuluhan di Mina Arsa dapat dilihat pada Gambar 2, 3 dan 4



**Gambar 2.** Penyuluhan Literasi keuangan dan pencatatan biaya inovasi untuk tujuan keberlanjutan



**Gambar 3.** Penyuluhan cara melakukan pemasaran digital dengan memanfaatkan website dan sosial media



**Gambar 4.** Workshop pembuatan website Profile usaha dengan menggunakan tools sederhana

Setelah penyuluhan selesai, tim pengabdian memberikan sejumlah dukungan dalam bentuk investasi kepada mitra untuk meningkatkan produktivitas dan memastikan penerapan materi yang telah diberikan dapat dilakukan dengan optimal. Investasi ini dirancang untuk membantu mitra menerapkan pengetahuan baru secara efektif, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam pengelolaan usaha mereka. Daftar lengkap investasi yang diberikan kepada mitra dapat dilihat pada Tabel 4

**Tabel 4.** Investasi kepada mitra

No	Item	Satuan	Volume
1	Jaring Tambak	Unit	14
2	Serok	Unit	14
3	Bibit Ikan	Paket	14

4	Keranjang ikan	Unit	14
5	Pakan ikan 20kg	Unit	14
6	Aerator	Unit	14
7	Ember	Unit	14
8	Alat pengaman dan keselamatan	Unit	14

Sumber : Data diolah. 2024

Berikut digambarkan proses penyerahan investasi kepada mitra



**Gambar 5.** Proses Penyerahan Investasi Kepada Mitra

Dari kegiatan program kemitraan masyarakat ini, terlihat bahwa mitra sangat antusias dalam menerima materi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi terkait masalah yang mereka hadapi, serta bertanya mengenai topik-topik yang disampaikan. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman mitra dalam hal pencatatan biaya inovasi, penerapan strategi pemasaran digital, dan pengembangan website sebagai media informasi. Untuk mengukur peningkatan pemahaman materi dari penyuluhan, nilai hasil tes sebelum dan sesudah penyuluhan dianalisis. Berdasarkan data pada Tabel 5 dan 6, terlihat adanya peningkatan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa pemahaman mitra mengenai materi yang disampaikan telah meningkat. Selain itu, hasil akhir pengembangan website dapat dilihat pada Gambar 6, yang menampilkan rancangan awal dari produk website tersebut.

**Tabel 5.** Hasil Tes Materi Literasi keuangan dan pencatatan biaya inovasi untuk tujuan keberlanjutan

Responden	Jawaban Benar (Pre-test)	Jawaban Benar (Post Test)	Keterangan
1	4	7	Meningkat
2	5	7	Meningkat
3	5	8	Meningkat
4	4	9	Meningkat
5	4	8	Meningkat
6	4	8	Meningkat
7	3	8	Meningkat
8	4	8	Meningkat
9	3	7	Meningkat
10	3	7	Meningkat
11	5	8	Meningkat
12	5	9	Meningkat
13	4	8	Meningkat

14	5	8	Meningkat
----	---	---	-----------

Sumber : Data diolah. 2024

**Tabel 6.** Hasil Tes cara melakukan pemasaran digital dengan memanfaatkan website dan sosial media

Responden	Jawaban Benar (Pre-test)	Jawaban Benar (Post Test)	Keterangan
1	5	9	Meningkat
2	6	9	Meningkat
3	6	9	Meningkat
4	4	10	Meningkat
5	4	8	Meningkat
6	3	9	Meningkat
7	3	8	Meningkat
8	3	8	Meningkat
9	4	9	Meningkat
10	4	8	Meningkat
11	5	8	Meningkat
12	5	10	Meningkat
13	4	9	Meningkat
14	4	9	Meningkat

Sumber : Data diolah. 2024



**Gambar 6.** Hasil Website sederhana Mina Arsa Kelompok Pembudidaya Ikan

## KESIMPULAN

Mitra menunjukkan keterlibatan yang sangat baik dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Antusiasme dan partisipasi aktif mereka dalam diskusi dan sesi tanya jawab sangat membantu dalam pencapaian hasil program. Terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan mitra mengenai pencatatan biaya inovasi, penerapan strategi pemasaran digital, dan pengembangan website sebagai media informasi. Pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman mereka di ketiga bidang tersebut. Mitra telah berhasil menerapkan materi yang diberikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Implementasi sistem pencatatan biaya, strategi pemasaran digital, dan pembuatan website menunjukkan kemajuan yang positif dalam pengelolaan dan promosi usaha mereka. Program ini berhasil meningkatkan kapasitas mitra secara keseluruhan. Namun, beberapa kendala dalam penerapan sistem dan keterbatasan sumber

daya menunjukkan perlunya dukungan dan pemantauan berkelanjutan. Disarankan untuk melanjutkan pelatihan lanjutan, meningkatkan mekanisme pemantauan, dan mengeksplorasi kesempatan untuk ekspansi program ke kelompok lain yang membutuhkan bantuan serupa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Beltrán-Lugo, L., Izaguirre-Díaz de León, F., Peinado-Guevara, V., Peinado-Guevara, H., Herrera-Barrientos, J., Cuadras-Berrelleza, A. A., & Montoya-Leyva, M. Á. (2023). Sustainable Innovation Management in the Shrimp Sector of the Municipality of Guasave, State of Sinaloa, Mexico. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(4). <https://doi.org/10.3390/su15043161>
- Buallay, A. (2022). Sustainability reporting in food industry: an innovative tool for enhancing financial performance. *British Food Journal*, *124*(6), 1939–1958. <https://doi.org/10.1108/BFJ-01-2021-0053>
- Carballeira Braña, C. B., Cerbule, K., Senff, P., & Stolz, I. K. (2021). Towards Environmental Sustainability in Marine Finfish Aquaculture. In *Frontiers in Marine Science* (Vol. 8). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fmars.2021.666662>
- Joffre, O. M., Klerkx, L., & Khoa, T. N. D. (2018). Aquaculture innovation system analysis of transition to sustainable intensification in shrimp farming. *Agronomy for Sustainable Development*, *38*(3). <https://doi.org/10.1007/s13593-018-0511-9>
- Khanchel, I., Lassoued, N., & Baccar, I. (2023). Sustainability and firm performance: the role of environmental, social and governance disclosure and green innovation. *Management Decision*, *61*(9), 2720–2739. <https://doi.org/10.1108/MD-09-2021-1252>
- Laso, J., Ruiz-Salmón, I., Margallo, M., Villanueva-Rey, P., Poceiro, L., Quinteiro, P., Dias, A. C., Almeida, C., Marques, A., Entrena-Barbero, E., Moreira, M. T., Feijoo, G., Loubet, P., Sonnemann, G., Cooney, R., Clifford, E., Regueiro, L., de Sousa, D. A. B., Jacob, C., ... Aldaco, R. (2022). Achieving Sustainability of the Seafood Sector in the European Atlantic Area by Addressing Eco-Social Challenges: The NEPTUNUS Project. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(5). <https://doi.org/10.3390/su14053054>
- Maletič, M., Gomišček, B., & Maletič, D. (2021). The missing link: sustainability innovation practices, non-financial performance outcomes and economic performance. *Management Research Review*, *44*(11), 1457–1477. <https://doi.org/10.1108/MRR-09-2020-0562>
- Obiero, K. O., Waidbacher, H., Nyawanda, B. O., Munguti, J. M., Manyala, J. O., & Kaunda-Arara, B. (2019). Predicting uptake of aquaculture technologies among smallholder fish farmers in Kenya. *Aquaculture International*, *27*(6), 1689–1707. <https://doi.org/10.1007/s10499-019-00423-0>
- Putri, A. M., Ire, ;, Wardhani, P., & Widayati, ; Susi. (2019). *Aplikasi Profil Perusahaan Digital Berbasis Web*. *12*(2).
- Schaltegger, S., Etxeberria, I. Á., & Ortas, E. (2017). Innovating Corporate Accounting and Reporting for Sustainability – Attributes and Challenges. *Sustainable Development*, *25*(2), 113–122. <https://doi.org/10.1002/sd.1666>
- Sutapa, I. N., Miati, N. L. P. M., & Aryasa, I. P. G. C. A. (2023). THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF SUSTAINABILITY ACCOUNTING PRINCIPLES IN CARRYING OUT ECOTOURISM ACTIVITIES IN COMPANIES IN BALI WITH THE CONCEPT OF TRI HITA KARANA. *International Journal of Social Science*, *3*(2), 303–308. <https://doi.org/10.53625/ijss.v3i2.6373>

- 
- Travassos Rosário, A., Rosa Lopes, P., & Sales Rosário, F. (2023). *The Digital Marketing for Sustainable Development*. <https://doi.org/10.20944/preprints202307.0330.v1>
- W. Padfield, R., Dales, A., Mishra, J., & Smith, T. (2023). Digital disruption: Towards a research agenda for sustainability and business in a digital world. In *A Research Agenda for Sustainability and Business* (pp. 185–204). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781839107719.00019>
- Wang, C., Yan, G., & Ou, J. (2023). Does Digitization Promote Green Innovation? Evidence from China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph20053893>